



## Pendampingan Santri TPQ Baiturrahman Palangka Raya Mengenai Adab Dan Doa Harian

### *Mentoring TPQ Baiturrahman Palangka Raya Students On Adab And Daily Prayers*

Ramadhan Wirayudha<sup>1\*</sup>, M. Rifani Al-Ghazali<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Palangka Raya

\*Email: [ramadhanwirayudha47@gmail.com](mailto:ramadhanwirayudha47@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.rifanialghazali@gmail.com](mailto:m.rifanialghazali@gmail.com)<sup>2</sup>, [abdullah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:abdullah@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Article History:**

Received April 30, 2024;

Accepted Mei 13, 2024;

Published Juli 31, 2024;

**Keywords:** Mentoring,  
Adab, Daily Prayer.

**Abstract:** Islamic Religious Education has a central role in creating religiously observant Indonesians. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) plays an important role in shaping children's character through teaching reading the Qur'an, prayer practice, memorization of short letters, and daily prayers. TPQ Baiturrahman in Palangka Raya is an institution that teaches Islamic manners and daily prayers to its students. This assistance is carried out by ustadz and ustazah to shape a person who is religiously observant, responsible, and caring for others. The teaching methods used are memorization and lectures, with a test of memorization of daily prayers as an evaluation. This learning aims to produce students who are able to memorize daily prayers, understand the adab when in a place of worship, and have a qualified understanding of religion. However, there are still students who have difficulty in memorizing daily prayers, due to factors such as their memory power. daily prayers, caused by factors such as less strong memorization power and the learning process. learning process

#### **Abstrak**

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam menciptakan warga Indonesia yang taat beragama. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak melalui pengajaran membaca Al-Qur'an, praktik sholat, hafalan surat-surat pendek, dan doa harian. TPQ Baiturrahman di Palangka Raya menjadi institusi yang mengajarkan adab-adab Islam dan doa-doa harian kepada santri-santrinya. Pendampingan ini dilakukan oleh para ustadz dan ustazah untuk membentuk pribadi yang taat beragama, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Metode pengajaran yang digunakan adalah menghafal dan ceramah, dengan ujian hafalan doa-doa harian sebagai evaluasi. Pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan santri yang mampu menghafal doa-doa sehari-hari, memahami adab ketika berada di tempat ibadah, dan memiliki pemahaman agama yang mumpuni. Meskipun demikian, masih ada santri yang kesulitan dalam menghafal doa-doa harian, disebabkan oleh faktor-faktor seperti daya hafal yang kurang kuat dan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Adab, Doa Harian

## **PENDAHULUAN**

Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kewajiban bagi setiap siswa, terutama yang memeluk agama Islam atau yang lainnya dengan kesadaran yang tulus. Mata pelajaran ini berkembang dari prinsip-prinsip inti dalam agama Islam, menjadikannya sebagai bagian integral dari ajaran Islam yang tak dapat dipisahkan. (Matondang, 2023). Untuk menciptakan warga Indonesia yang taat beragama, pendidikan agama memegang peran sentral. Karenanya, penting bagi semua tingkatan dan tipe pendidikan untuk memberikan pendidikan agama secara wajib (Taslim, 2022). Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam memupuk nilai-nilai moral dan spiritual pada anak-anak usia dini (Neneng et al., 2023). TPQ

\* Ramadhan Wirayudha, [ramadhanwirayudha47@gmail.com](mailto:ramadhanwirayudha47@gmail.com)

adalah institusi pendidikan di luar sekolah yang fokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an, serta memiliki tambahan materi untuk membentuk akhlak dan kepribadian Islami (Malik, 2013). Untuk menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, persiapan yang baik diperlukan agar pembelajaran ini menjadi kebiasaan bagi anak-anak (Saptrians & Kadir, 2022). Di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak sejak dini melalui pendidikan agama yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dan terjemahannya. Selain itu, praktik sholat, hafalan surat-surat pendek, dan doa harian juga diajarkan untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan sesuai ajaran Islam. Meskipun demikian, peran keluarga tetap penting dalam membimbing dan membentuk karakter anak agar memiliki moral yang baik (Aprila, 2023).

TPQ Baiturrahman adalah lembaga pendidikan agama Islam yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan tradisi Islam. TPQ ini berlokasi di kota Palangka Raya, kecamatan Jekan Raya, kelurahan Palangka. yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sebagai bagian dari komunitas yang taat beragama, TPQ Baiturrahman berperan penting dalam mengajarkan adab-adab Islam dan doa-doa harian kepada santri-santrinya. Pendampingan santri di TPQ Baiturrahman dilakukan oleh para ustadz dan ustazah yang bertanggung jawab atas pengajaran dan pembinaan rohani. Pendampingan memiliki peran penting dalam merangsang semua aspek perkembangan optimal pada anak usia dini, karena pada fase ini anak membutuhkan orang dewasa untuk melakukan kegiatan yang berarti (Sholehah et al., n.d.). Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing santri-santri dalam menerapkan adab-adab Islam sehari-hari dan memperkuat hubungan mereka dengan Allah melalui doa-doa harian. Adab-adab Islam seperti akhlak mulia, tata cara beribadah, serta norma-norma sosial Islam diajarkan secara langsung kepada santri. Selain itu, doa-doa harian seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum tidur, dan doa-doa lainnya diajarkan agar santri memahami pentingnya berkomunikasi dengan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Mengajarkan anak untuk berdoa dalam setiap kegiatan dapat mengembangkan kedisiplinan, kesabaran, dan kesadaran akan kehadiran Allah, serta membentuk dasar perilaku yang pada akhirnya terbentuk kepribadian yang kuat dan akhlak yang baik (Mustafa et al., 2023).

Pendampingan secara umum bertujuan untuk membantu anak mengembangkan potensi dan kemampuannya (Lestari & Jati, 2016). Terutama pada masa sekarang, orang-orang cenderung meninggalkan tradisi lama mengenai pengajian, terutama pada anak-anak. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi jumlah anak usia dini yang secara aktif mengikuti pengajaran agama di TPA dan untuk menilai minat mereka terhadap hal tersebut. Dengan demikian, informasi ini dapat menjadi acuan bagi kita dalam meningkatkan

pendekatan pembelajaran agama di masa mendatang(Wulan, 2018). Tujuan utama dari pendampingan santri di TPQ Baiturrahman mengenai adab dan doa harian adalah untuk membentuk pribadi yang taat beragama, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap sesama. Di TPA, pendekatan pembelajaran lebih fokus pada tindakan-tindakan kecil yang dapat dilakukan oleh anak-anak, seperti memberi salam dengan mencium tangan orang tua atau guru, baik saat kedatangan maupun pulang dari TPA(Andriyani & Nurkholidah, 2019). Dengan menginternalisasi adab-adab Islam dan doa-doa harian, diharapkan santri dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat melalui perilaku dan sikap yang Islami. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pendampingan santri TPQ Baiturrahman Mengenai Adab dan Doa Harian.

## **METODE**

Dalam kegiatan program pembinaan hafalan surah pendek, doa-doa, dan adab harian di TPQ Baiturrahman Palangka Raya, digunakan metode penghafalan. Metode penghafalan merupakan teknik yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah untuk mengajak santrinya menghafalkan sejumlah kata, kalimat, atau kaidah tertentu(Wahyuningsih et al., 2022). Menggunakan metode hafalan yang efektif penting karena dapat meningkatkan ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik(Guru, n.d.). Sedangkan untuk metode pembelajaran adab itu biasanya menggunakan metode ceramah yang dimana ustadz dan ustadzahnya memberikan pembelajaran bagaimana adab sebelum makan, adab masuk masjid, dan lain-lainnya. Selain memberikan pembelajaran, ustadz dan ustadzahnya juga memberikan contoh bagaimana cara melakukan adab sebelum makan, adab masuk masjid, dan lain-lainnya.

## **HASIL**

Adapun hasil pembelajaran adab dan doa harian di TPQ Baiturrahman Palangka Raya ini adalah:

1. Santri dan santriwati mampu menghafal doa-doa yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Santri dan santriwati mampu memahami bagaimana cara, sikap atau adab ketika berada di suatu tempat, misalnya di dalam masjid atau di tempat majelis ilmu.
3. Mampu menciptakan santri dan santriwati yang mumpuni di bidang agama.

Kemudian seperti biasanya di TPQ Baiturrahman Palangka Raya ini pada akhir tahun diadakan ujian hafalan doa-doa harian. Dengan adanya pembelajaran adab dan doa harian ini

di setiap minggu, maka dapat mempermudah para santri dalam mengikuti ujian hafalan doa-doa harian ini. Oleh karena itu para ustadz dan ustadzahnya selalu mengulang hafalan para santri seminggu sekali yaitu pada hari selasa siang khusus kelas siang yang di bimbing oleh para ustadzahnya, dan pada selasa malam yang di bimbing oleh para ustadznya.

***Pembelajaran Adab Dan Doa Harian Oleh Ustadz dan Ustadzah TPQ Baiturrahman Palangka Raya***



**Gambar 1: Penyampaian Materi Oleh Ustadz dan Ustadzah Tentang Adab Dan Doa Harian**

Penyampaian materi oleh ustadz dan ustadzah ini dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan cara penyampaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik secara langsung dengan harapan murid tersebut bisa memahami apa yang sedang di pelajari dan mampu mengimplementasikan pada kehidupan sehari-harinya(Tambak, 2014). Metode ceramah ini sudah sangat sering di lakukan di setiap pembelajaran-pembelajaran baik itu tingkat rendah hingga tinggi, metode ceramah ini dapat menimbulkan kengahatan antara guru dan murid dikarenakan adanya interaksi secara langsung di dalam pembelajaran. Menerapkan ide Melvin terkait "Metode Ceramah" dalam Pengajaran Agama Islam bisa meningkatkan pencapaian siswa dengan merangsang minat, pemahaman, ingatan, serta keterlibatan saat pelajaran berlangsung(Helmi, 2016).



**Gambar 2: Menguji Hafalan Doa Harian Oleh Ustadz**



**Gambar 3: Dokumentasi Ustadz dan Ustadzah TPQ Baiturrahman Palangka Raya**

Di dalam proses hafalan doa-doa harian ini para ustadz dan ustadzah biasanya menggunakan modul doa-doa harian sebagai pedoman, selain itu para ustadz dan ustadzah juga selalu memberikan contoh cara membaca doa-doa harian tersebut, seperti doa sebelum belajar dan sesudah belajar, biasanya dilakukan sebelum memulainya proses pembelajaran, dengan hal ini maka akan meningkatkan ingatan para santri terhadap hafalan doa sebelum dan sesudah

belajar. Kemudian doa-doa harian lainnya biasanya para ustadz dan ustadzah mengharuskan para santri untuk menyetorkan satu persatu ke hadapan para ustadz dan ustadzah sebagai bukti bahwa mereka telah menghafal doa-doa tersebut. Akan tetapi para santri masih ada saja yang masih terbata-bata dalam melafalkan doa-doa harian tersebut, hal ini disebabkan oleh daya hafal santri tersebut yang masih kurang kuat, waktu, proses pembelajaran, dan lingkungan sekitar santri tersebut (Sholihah et al., 2021).

## KESIMPULAN

Dari penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adab dan doa harian di TPQ Baiturrahman Palangka Raya memiliki hasil yang positif. Santri dan santriwati mampu menghafal doa-doa sehari-hari, memahami adab ketika berada di tempat ibadah atau majelis ilmu, dan menciptakan santri yang mumpuni dalam agama. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah yang efektif, dengan ujian hafalan doa-doa setiap akhir tahun dan pengulangan hafalan mingguan. Modul doa-doa harian digunakan sebagai pedoman, dan contoh cara membaca doa-doa diberikan untuk meningkatkan ingatan santri. Meskipun demikian, beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkan doa-doa harian, yang disebabkan oleh faktor daya hafal, waktu, proses pembelajaran, dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, N. L., & Nurkholidah, I. S. (2019). INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA). *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 416–420.
- Aprila, G. S. D. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 65–80.
- Guru, M. A. N. (n.d.). *PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIST KELAS XI MIA. 1 MAN 2 PAREPARE* Mirhanah.
- Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 221–245.
- Lestari, D. D., & Jati, S. N. (2016). Pendampingan Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Taman Kanak-Kanak Al-Madani Pontianak Tenggara. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
- Matondang, M. (2023). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH KURUN WAKTU 2003 - 2022: Vol. PENER*. PENERBIT DEEPUBLISH DIGITAL.
- Mustafa, N., Permata, S., & Sani, C. (2023). Belajar Menghafal Doa-Doa Harian pada Anak

- Usia Dini Di Masjid Babul Iman Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 452–461.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N. J., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 35–45.
- Saptrians, R., & Kadir, M. (2022). Peran TPQ dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak Usia 7-9 Tahun. *EDUCANDUM*, 8(1), 39–49.
- Sholehah, A., Aswandi, A., & Miranda, D. (n.d.). PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA ANAK SAAT BELAJAR DARI RUMAH DI PAUD MAITREYAWIRA PONTIANAK TENGGARA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3).
- Sholihah, A. Q. A., Octaviani, F. R., Anif, S., & Sutopo, A. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran pada Hafalan Doaharian Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 41–50.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Taslim, P. (2022). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA MDTA MUHAMMADIYAH DESA PANGGORENGAN KEC. PANYABUNGAN KAB. MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.840>
- Wahyuningsih, S., Qadrianti, L., Al Amin, & Kahar. (2022). Pembinaan Hafalan Surah Pendek, Doa-Doa dan Adab Harian Di TK/TPA Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1045>
- Wulan, S. (2018). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Membiasakan Mengaji di TPA ash-Sholihin RW 03 Cipacing, Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 166–169.